

SKRIPSI

FENOMENA PERTUNJUKAN ORGAN TUNGGAL PADA ACARA PERNIKAHAN DI KELURAHAN INDRALAYA MULYA KABUPATEN OGAN ILIR



DESSY PRATIWI

07021181520124

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI
FENOMENA PERTUNJUKAN ORGAN TUNGGAL PADA
ACARA PERNIKAHAN DI KELURAHAN INDRALAYA
MULYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



DESSY PRATIWI

07021181520124

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

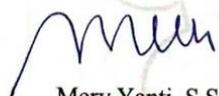
**FENOMENA PERTUNJUKAN ORGAN TUNGGAL PADA
ACARA PERNIKAHAN DI KELURAHAN INDRALAYA
MULYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:
DESSY PRATIWI
07021181520124

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP 197705042000122001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

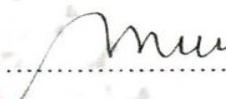
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Fenomena Pertunjukan Organ Tunggal Pada Acara Pernikahan Di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2020.

Indralaya, Januari 2020

Ketua:

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001



Anggota:

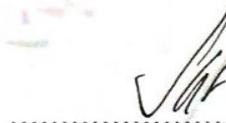
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



3. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002




Mengetahui,
Dekan FISIP

Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Pratiwi
 NIM : 07021181520124
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
 Judul Skripsi : Fenomena Pertunjukan Organ Tunggal Pada Acara Pernikahan di Kelurahan Inderalaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir
 Alamat : Jl masjid Kubro Inderalaya, Kec. Inderalaya Kelurahan, Inderalaya Mulya No-33 Lk11 RT4
 No.HP : 083173555012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,.....2019
 Yang buat pernyataan,



Dessy Pratiwi
 Dessy Pratiwi
 NIM 07021181520124

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kamu boleh mencari duniamu sendiri, namun jangan sampai duniamu itu mengganggu kehidupan orang lain”

“ Kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya, jadi siapkan dirimu untuk hal yang terburuk sekalipun, agar ketika kau jatuh kau bisa langsung berdiri”

(Dessy Pratiwi)

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

Orang Tua dan Keluarga

Sahabat

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Fenomena Pertunjukan Organ tunggal Pada Acara Pernikahan di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir”.

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena bimbingan, binaan, dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridhaNya juga Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya. peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku wakil Rektor I, Bapak Mukhtarudin, S.E., M.Si., AK, CA selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med. Sc. Selaku wakil Rektor III, beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.

2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih. M.P.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Yusnaini, M.Si. Selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA selaku Pembimbing Skripsi I yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
9. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan, memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam menyempurnakan skripsi ini..
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama proses perkuliahan.
11. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus kepada Mbak Yuni, Mbak Sisca, Kak Ali, Pak Amir, Ibu Ning, Ibu Maida, dan lainnya yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
12. Terimakasih untuk keluarga yang paling berharga, Ayah tercinta Sukri Nato dan dan Ibunda Eni Farida yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kedua saudaraku Yuk Okky dan Dek Ridho yang selalu mendukung setiap langkah hidup yang penulis ambil.

13. Terimakasih kepada Kakek dan Nenek tercinta Zainuri Salim dan Zuhro yang telah banyak berjasa dalam kehidupan Dessy, yang senantiasa sabar merawat dan membesarkan Dessy dengan baik. Serta Akas, Ombai, Mang Oden, Mang Ari, Bik Yati yang senantiasa memberikan nasihat dan bantuan.
14. Terimakasih untuk *Bestfriends*, A. Gusti Vahvi Putra, S.Pd, Bintang Pamungkas, S.H, Meila Putri Utami, S.H, Adelia Adha Pratiwi, S.Pd, Rifqoh Trikurnia, S.Ked. yang selalu memberi motivasi dan masukan serta dukungan yang positif untuk peneliti.
15. Terimakasih untuk Wacana, Fera Hariyani, S.Sos, Sulasmini, S.Sos, Wildarifa Aljuna Mawarni, S. Sos, Siti Wahyu Vita Magistra, S.Sos. S.E, Dea Alvionita, S.Sos yang telah banyak memberi bantuan motivasi dan masukan yang positif serta memberikan kebahagiaan dan menjadi tempat berbagi cerita selama ini.
16. Terima kasih untuk teman seperjuangan yang menjadi keluarga baru di desa Purun, teman posko KKN 89.
17. Terimakasih untuk teman- teman Sosiologi angkatan 2015 untuk kebersamaannya.

Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, Oktober 2019

Penyusun

(Dessy Pratiwi)

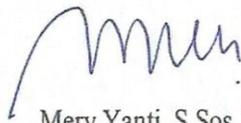
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang masyarakat memilih organ tunggal pada acara pernikahan dan untuk mengetahui makna pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan bagi masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu teori fenomenologi dari Schutz. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal yang melatar belakangi masyarakat memilih organ tunggal pada acara pernikahan dengan beberapa alasan mulai dari, tarif sewa organ tunggal yang murah, keuntungan materi dari hiburan organ tunggal, organ tunggal merupakan hiburan musik yang praktis. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada beberapa makna pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan menurut masyarakat yaitu organ tunggal pada acara pernikahan merupakan prestise dan organ tunggal merupakan hiburan untuk mencari kesenangan.

Kata Kunci: Fenomena, Organ Tunggal, Acara Pernikahan

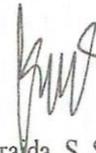
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



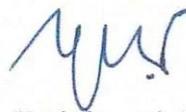
Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida, S. Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

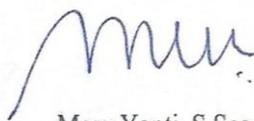
SUMMARY

This study examines the phenomenon of a single organ performance at a wedding in Indralaya Mulya Village, Ogan Ilir Regency. The purpose of this study was to determine the background of the community choosing a single organ at a wedding and to find out the meaning of a single organ performance at a wedding for the community of Indralaya Mulya Village, Ogan Ilir Regency. The method used is descriptive qualitative method. Observations, interviews and documentation are data collection techniques used by researchers. This study uses analytical tools namely the phenomenological theory of Schutz. The results of this study indicate that the background to the community choosing a single organ at a wedding with several reasons ranging from, cheap single organ rental rates, material benefits from single organ entertainment, single organ is a practical musical entertainment. The results of this study also show that there are several meanings of the performance of a single organ at a wedding according to the community, namely that a single organ at a wedding is prestige and a single organ is entertainment for fun.

Keywords: Phenomenon, Single Organ, Wedding Event

Approved by,

Advisor I



Mery Yanti, S.Sos. MA
NIP. 197705042000122001

Advisor I



Safira Soraida, S. Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| Halaman Sampul..... | i |
| Halaman Judul..... | ii |
| Halaman Pengesahan..... | iii |
| Halaman Persetujuan..... | iv |
| Pernyataan Originalitas..... | v |
| Motto dan Persembahan..... | vi |
| Kata Pengantar..... | vii |
| Ringkasan..... | ix |
| <i>Summary</i> | x |
| Daftar Isi..... | xi |
| Daftar Tabel..... | xvi |
| Daftar Bagan..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan..... | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN..... | 8 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| 2.2.1 Pengertian Organ Tunggal..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.2 Pengertian Masyarakat | 18 |
| 2.2.3 Pengertian Pernikahan | 19 |
| 2.2.4 Teori Fenomenologi | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Desain Penelitian | 27 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 28 |
| 3.3 Strategi Penelitian | 28 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 29 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 29 |
| 3.6 Penentuan Informan | 30 |
| 3.7 Peranan Peneliti | 31 |
| 3.8 Unit Analisis Data | 32 |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian | 36 |
| 3.11 Teknik Analisis Data | 38 |
| 3.12 Jadwal Penelitian | 38 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN | 39 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kabupaten Ogan Ilir | 40 |
| 4.1.1 Luas dan Batas wilayah Ogan Ilir | 40 |
| 4.1.2 Penduduk Kabupaten Ogan Ilir | 43 |
| 4.1.3 Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir..... | 44 |
| 4.1.4 Pertumbuhan Ekonomi..... | 43 |
| 4.1.5 Kesehatan | 45 |
| 4.1.6 Kaagamaan | 45 |
| 4.1.7 Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir..... | 46 |
| 4.2 . Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kelurahan Indralaya | 49 |
| 4.2.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah..... | 50 |
| 4.2.2 Wilayah Administratif | 50 |
| 4.2.2 Keadaan Alam..... | 50 |
| 4.2.3 Penduduk | 52 |

| | |
|---|----|
| 4.2.4 Pendidikan..... | 55 |
| 4.3. Data Organ tunggal..... | 56 |
| 4.3. Gambaran Umum Informan..... | 58 |
| | |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| 5.1 Faktor latar belakang pemilihan organ tunggal | 62 |
| 5.2 Makna pertunjukan organ tunggal..... | 74 |
| BAB VI PENUTUP | 84 |
| 6.1 Kesimpulan | 84 |
| 6.2 Saran | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

| | |
|---------------------------|-----|
| Pedoman Wawancara | xi |
| Transkrip Wawancara | xii |
| Foto Penelitian | |
| Surat Keputusan Judul | |
| Plagiat | |
| Toufle | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 17 |
| Tabel 4.1 Tabel Kondisi Demografis Ogan Ilir..... | 43 |
| Tabel 4.2. Desa, Kelurahan,Dusun, RT dan RW..... | 47 |
| Tabel 4.3. Jumlah Penduduk dan Rasio Ogan Ilir..... | 49 |
| Tabel 4.4. Luas Wilayah Desa Kecamatan Indralaya..... | 52 |
| Tabel 4.5 Jumlah Kepadatan Penduduk Kecamatan Indralaya..... | 54 |
| Tabel 4.6 Laporan Penduduk Kelurahan Indralaya Mulya..... | 55 |
| Tabel 4.7. Nama Organ Tunggal dan Nama Pemilik Organ Tunggal..... | 58 |
| Tabel 4.8. Karakteristik Informan Penelitian..... | 59 |
| Tabel 5.1. Faktor Latar Belakang Pemilihan Organ Tunggal..... | 71 |
| Tabel 5.2. Makna Pertunjukan Organ Tunggal..... | 81 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sejarah perkembangan musik tidak dapat terlepas dari perkembangan budaya manusia. Berbicara tentang sejarah musik, musik telah dikenal sejak jaman nenek moyang. Musik kerap kali mengiringi upacara-upacara adat tertentu. Indonesia sendiri memiliki beragam jenis musik, hal ini dipengaruhi banyaknya suku adat yang ada. Selain itu musik juga berkembang pada setiap kondisi daerah tertentu sehingga muncul berbagai gaya dan corak maupun ciri khas seperti munculnya musik jazz, pop, rock, dangdut, dan keroncong. Jika dilihat dari segi fungsi musik juga dapat diarahkan sebagai media pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dasar fisik, sosial, emosi, cipta, estetika dan bakat seseorang serta menumbuhkan daya pikir kreatif dan kecerdasan seseorang (Kartono, 2004: 59).

Dengan semakin berkembangnya musik di tanah air ini, harapannya semoga para pekerja musik di tanah air ini tetap mempertahankan budaya yang ada, sehingga musik-musik daerah tetap bisa bertahan, walaupun dengan sedikit sentuhan berbeda. Jika para pekerja musik bisa kreatif maka musik-musik daerah bisa dikembangkan atau mungkin diaransemen ulang dengan sedikit tambahan musik modern. Hal ini terlihat dalam bentuk penyajian musik organ tunggal yang mengusung musik pop modern yang diaransemen ke musik dangdut sehingga menghasilkan sentuhan musik baru yang sekarang ini banyak diminati oleh masyarakat. Suseno mendefinisikan organ tunggal sebagai berikut:

“...musik yang hanya dimainkan satu orang. Semua musik iringan lagu telah disimpan atau sudah diprogram dalam *keyboard*. Sementara penyanyinya tinggal menyanyikan seperti format yang lain. Biasanya format ini di acara resepsi atau pada kafe-kafe” (Suseno, 2006).

Musik ini dikatakan organ tunggal, karena hanya menggunakan *keybord* tanpa menggunakan alat musik lain, organ ini disambungkan *kespeaker* sehingga menghasilkan bunyi yang keras dan bisa terdengar dari jarak yang cukup jauh. Hampir semua pertunjukan organ tunggal menampilkan penyanyi

wanita yang biasanya disebut dengan “biduan”. Terkadang dalam penyajian organ tunggal ini tidak mengutamakan suara yang merdu, namun lebih kepada postur tubuh serta ditambah dengan kemampuan gerakan tubuh yang energik sesuai dengan irama lagu atau musik serta dengan aksi panggung yang memukau penonton, aksi di atas pentas tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton yang menyaksikannya. Salah satu daerah yang menikmati kehadiran musik organ tunggal yakni Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kelurahan Indralaya Mulya.

Observasi awal yang dilakukan peneliti selama 1 bulan yakni pada bulan Oktober 2018 di Kelurahan Indralaya Mulya, ditemukan para penonton dalam pertunjukan musik organ tunggal ini adalah kaum remaja laki-laki dan wanita. Biasanya pertunjukan organ tunggal ini pada siang hari hanya untuk menghibur para undangan yang telah hadir dan dalam pertunjukan organ tunggal menghadirkan biduan. Lagu yang mereka bawaan kebanyakan lagu dangdut, pop Indonesia dan musik *remix*. Kebanyakan penonton yang menyaksikan pertunjukan organ tunggal adalah para tamu undangan yang saat itu menghadiri pesta pernikahan tersebut. Penonton atau tamu undangan bahkan tuan rumahpun dapat ikut berpartisipasi untuk memeriahkan acara. Pada siang hari organ tunggal dimulai sekitar jam 10.00 hingga menjelang shalat dzuhur dan kemudian dilanjutkan kembali sekitar jam 14.00, namun terkadang terdapat pertunjukan organ tunggal yang hanya berhenti saat adzan dzuhur saja, setelah adzan selesai organ tunggal tersebut langsung dimulai lagi hingga jam 17.00.

Kemudian saat malam hari pertunjukan organ tunggal dimulai lagi sekitar jam 20.00 sampai pada waktu yang telah ditentukan oleh tuan rumah. Pada acara malam hari yang hadir adalah remaja-remaja yang belum berumah tangga dan para kaum laki-laki yang sudah berkeluarga namun, ada juga kaum perempuan baik remaja maupun ibu-ibu yang sudah berumah tangga. Saat hari semakin malam yang tersisa hanya kaum pria saja baik remaja-remaja muda yang belum berumah tangga maupun para kaum laki-laki yang sudah berkeluarga, acara tersebut dimulai pada jam 20.00 hingga pukul 03.00.

Penulis mengamati banyak sekali para penonton yang menyaksikan dan ikut menari-nari di depan panggung. Penonton biasanya memberikan saweran,

atau uang untuk para biduan. Pada saat itu terkadang terjadi pelecehan seksual yang dilakukan penonton kepada sang biduan dengan menyentuh bagian tubuh biduan dengan sengaja, seperti menyentuh bagian pinggang bahkan dada biduan, sementara sang biduan tidak memperlakukan tindakan tersebut. Bukan hanya berasal dari kalangan orang-orang dewasa saja, tapi juga disaksikan oleh anak-anak masih di bawah umur yang menyaksikan. Tentu saja hal ini dapat memberikan contoh yang tidak baik bagi anak-anak. Bukan hanya itu, yang dulunya organ tunggal tersebut adalah sebagai hiburan untuk para tamu undangan sekarang juga berfungsi sebagai salah satu hiburan yang digunakan ajang berkumpulnya kaum muda untuk melakukan hal yang tidak pantas dilakukan, seperti mabuk-mabukan, berjudi dan ajang adu kekuatan atau adu jotos, hal ini dikarenakan masyarakat yang sudah salah mengartikan fungsi dari kesenian organ tunggal tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 6 Januari 2019 dengan Yusma yakni salah satu warga yang menetap lebih dari 10 tahun di Kelurahan Indralaya Mulya, sebelum organ tunggal digunakan masyarakat dalam acara pernikahan, masyarakat Ogan Ilir menggunakan *Musikan* yakni sebutan masyarakat Ogan Ilir untuk musik *Tanjidor* dan menggunakan *Orkes* sebagai sarana hiburan pada acara pernikahan. Menurut Yusma sebelum digunakan pada acara pernikahan organ tunggal hanya ada di pasar malam sebagai hiburan untuk acara lelang di pasar malam.

Organ tunggal kini oleh masyarakat dianggap penting pada acara pernikahan, terutama pada masyarakat Ogan Ilir organ tunggal seringkali dianggap sebagai suatu keharusan dalam acara pernikahan, dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Gali yang merupakan warga Kelurahan Indralaya Mulya yang menggunakan organ tunggal saat acara pernikahannya, wawancara dilakukan pada tanggal 6 Januari 2019, Gali menganggap organ tunggal sangat penting dalam pernikahannya karena organ tunggal dapat menjadi hiburan bagi tamu undangan yang hadir, Gali juga mengungkapkan bahwa ia menentukan acara pernikahan tidak pada hari libur melainkan pada hari senin alasannya karena menyesuaikan dengan jadwal organ tunggal yang bisa di sewa. dahulu penentuan hari pernikahan bergantung pada ketetapan hari

baik hari buruk, atau menyesuaikan dengan hari libur namun saat ini masyarakat cenderung menetapkan hari pernikahan dengan cara menyesuaikan dengan jadwal organ tunggal maksudnya, saat organ tunggal dapat disewa pada hari tertentu saja maka penentuan acara pernikahan tersebut di sesuaikan dengan hari dimana organ tunggal dapat disewa.

Masyarakat Ogan Ilir yang hadir dalam suatu acara pernikahan tersebut juga antusias menyaksikan pertunjukan organ tunggal tersebut, bahkan saat ada acara pernikahan di suatu tempat dan menampilkan pertunjukan organ tunggal masyarakat memiliki kebiasaan saling memberi informasi terkait pertunjukan organ tersebut kepada sesama temannya, dan jika telah menerima informasi tersebut maka mereka akan pergi ke tempat tersebut walau terkadang tempat tersebut jauh dari tempat tinggal mereka, masyarakat Ogan Ilir terutama masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya menyebut hal tersebut dengan sebutan "*Notol Organ*" yang artinya menyusul Organ.

Melihat minat masyarakat terhadap organ tunggal semakin hari semakin besar hal tersebut berdampak pada semakin besar pula minat usaha masyarakat dalam bidang penyedia jasa sewa organ tunggal. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Aji pada tanggal 6 Januari 2019 yakni salah satu pemilik organ tunggal (organ tunggal IBR) usaha organ tunggal tersebut dimulai pada tahun 2016 alasan membuka usaha tersebut yakni karena dari keluarganya sendiri memiliki hobi dibidang musik dan melihat keadaan masyarakat yang antusias dengan keberadaan organ tunggal sehingga saat itu ketika ia mempunyai modal maka ia memanfaatkan peluang tersebut dengan membeli alat organ untuk disewakan, untuk tarif sewa organ pada tahun 2016 berkisar pada harga Rp 1.000.000 sedangkan sekarang berkisar pada harga Rp 2.000.000.

Pertunjukan organ tunggal merupakan sarana hiburan bagi masyarakat, termasuk masyarakat ogan ilir, namun seringkali di dimanfaatkan untuk kepentingan lain salah satunya yakni pertunjukan organ tunggal dijadikan sebagai tempat peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang. Hal tersebut seperti yang di katakan oleh AKBP M. Arief Rifai pada tanggal 21 Juli 2017 yang merupakan mantan Kapolres OI, ia mengatakan bahwa keberadaan remix pada organ tunggal meresahkan masyarakat karena diduga sering memanfaatkan

hiburan *House Music* sebagai dalang peredaran narkotika dan obat-obatan terlarang, ia juga mengatakan 16 Kecamatan yang ada di Ogan Ilir tidak boleh lagi menggelar hiburan *house music (remix)* organ tunggal. Hal tersebut telah tertuang bersama yang melibatkan unsur Muspida lainnya terdiri dari Dandim, MUI, NU, dan tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama di Kabupaten OI yang kemudian mengenai hal tersebut kesepakatan telah dikeluarkan, Kesepakatan ini dilanjutkan dengan akan dibuat Perda yang terlebih dahulu diajukan kepada pihak Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) agar terdapat payung hukum terhadap permasalahan tersebut. (<http://palembang.tribunnews.com>, diakses pada tanggal 11 Maret 2019).

Pada tanggal 1 Februari 2019 Kepolisian Resort Ogan Ilir, menggelar kegiatan diskusi bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pengusaha hiburan organ tunggal. Diskusi tersebut membahas cara mencegah penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di masyarakat, pembahasan tersebut terkait pihak Kepolisian memberikan batas izin waktu operasional hiburan organ tunggal sampai dengan pukul 23.00. Menurut Kapolres OI AKBP Ghazali Ahmad SIK MH mengatakan, pembatasan waktu untuk mengatasi maraknya peredaran Narkoba di masyarakat Ogan Ilir serta penyalahgunaan narkoba, menurutnya mengingat apabila diteruskan hiburan organ tunggal di atas pukul 23.00 diindikasikan pada pukul tersebut maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. (<http://sumsel.tribunnews.com>, diakses pada tanggal 11 Maret 2019).

Pada tanggal 19 Februari Rapat paripurna ini digelar di Gedung Rapat DPRD OI Komplek Perkantoran Terpadu Tanjung Senai Indralaya, yang dipimpin oleh Ketua DPRD OI H Endang PU Ishak, Wakil Ketua I Ahmad Syafei, Wakil Ketua II Wahyudi Marwan, serta dihadiri para anggota dewan dan tamu undangan, terdapat 5 Raperda yang disetujui salah satunya Raperda Perubahan Peraturan Daerah No 16 tahun 2012 tentang Izin Pelaksanaan Hiburan. (<https://www.detiksumsel.com>, diakses pada tanggal 11 Maret 2019)

Berdasarkan penjelasan tersebut penggunaan organ tunggal dalam acara pernikahan telah menjadi kebiasaan masyarakat, hal ini telah menjadi fenomena dalam masyarakat, karena melihat tarif sewa organ tunggal tersebut

cukup murah,terlebih dengan adanya tambahan ornamen seperti di hadirkannya DJ (*Disc Jockey*) dalam pertunjukan organ pada acara pernikahan yang mana hal tersebut dapat menarik minat anak muda untuk menonton pertunjukan organ tunggal, kemudian terdapat fenomena pertunjukan musik remix serta waktu pertunjukan organ tunggal yang melebihi batas yang telah di tentukan, yang mana hal tersebut dapat memicu penyebaran narkoba, walaupun telah dilakukan pertemuan dan diskusi antara aparat pemerintahan, kepolisian, tokoh masyarakat dan pemilik usaha organ tunggal, musik remix masih dimainkan dalam pertunjukan organ tunggal dan waktu pertunjukan organ tunggal yang masih melebihi batas yang telah di tentukan, salah satunya terjadi pada masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir. Melihat fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana fenomena pertunjukan organ tunggal pada masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir dalam acara pernikahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana fenomena pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir?

Dari rumusan masalah utama diatas, terdapat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apa faktor yang melatar belakangi penggunaan organ tunggal pada acara pernikahan di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa makna pertunjukan organ tunggal bagi masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir dalam acara pernikahan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui fenomena pertunjukan organ tunggal pada masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir dalam acara pernikahan

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami dan menganalisis faktor yang melatar belakangi Penggunaan organ tunggal pada masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir dalam acara pernikahan
- b. Untuk memahami dan menganalisis makna pertunjukan organ tunggal bagi masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir dalam acara pernikahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan salah satu informasi ilmiah baik untuk pengembangan ilmu sosiologi khususnya sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi dan psikologi sosial yang berkaitan dengan kajian fenomena pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan.
- b. Sebagai sarana pembandingan bidang ilmu pengetahuan dalam menambah kajian tentang fenomena pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi aparat pemerintahan baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan mengenai fenomena pertunjukan organ tunggal pada acara pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- ShomadABD, 2010. *Hukum Islam (Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia)*. Penerbit Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- BunginBurhan, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed.)*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. 2016. *Qualitative, and mixed methods approaches, third*. Thousand Oaks, California: Sage Publications
- Kuswarno,Engkus.2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, Bandung:WidyaPadjadjaran.
- Mahmud,Dimiyati. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyana, Deddy. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung:Rosda.
- Rakhmat, Jalaluddin.2005. *psikologi komunikasi*. Bandung: PT remaja rosdakarya
- Schutz, Alfred, 1967, *The Phenomenology of The Social World*, Evanston: Illinois North western University Press.
- Soeharto, M. 1990. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: depdikbud
- Soewito, M. 1991. *Tehnik Termudah Bermain Organ*. Jakarta: Titik Terang
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Suseno, Dharma Budi. 2006. *Dangdut Musik Rakyat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Walgito, Bimo. 1999. *Psikologi sosial(suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Sumber lain:

- Afdjani, Hadiono.2010. *Makna iklan televisi. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1): 98-99.
- Larasaty,Wulan. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Organ Tunggal Malam Hari Dalam Acara Pernikahan Di Tebo*. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang, 2 (1) : 81.
- Retnaningsih, Ayu, 2016. *Kontestasi Identitas Kelompok-Kelompok Musik Organ Tunggal Di Sragen*: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wibowo,Bagus Tri. 2012. *Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal Di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nindito, Stefanus.2005. *Fenomenologi Alfred Schutz:Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*.Jurnal Ilmu Komunikasi , 2 (1) : 79-94.
- Ulfa, Akhyar . 2013.*Apresiasi Masyarakat Dalam Pertunjukan Organ Tunggal Di Kenagarian Anding Kabupaten Lima Puluh Kota*. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang 2 (1): 10.
- Supriyanti .2012. *Penggunaan Orgen Tunggal Dalam Pesta perkawinan Dan Pengaruhnya Terhadap Moral Remaja Ditinjau Menurut Hukum Islam*:Universitas Islam Negerisultan Syarif Kasim Riau.